

BAB V

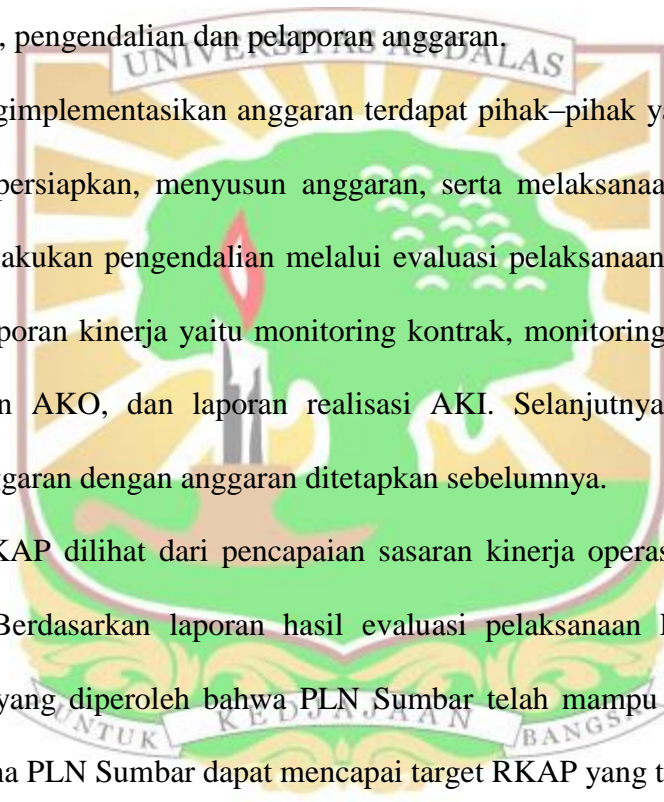
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas perusahaan dalam melakukan perencanaan anggaran, penetapan anggaran, perubahan anggaran, mengimplementasikan anggaran, mengontrol anggaran, serta melaporkan dan mengevaluasi anggaran sebagai alat pengendalian keuangan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PLN Sumbar memuat visi, misi, formulasi strategi, implementasi strategi yang dalam penyusunannya dilakukan secara partisipatif serta mengacu pada keputusan general manager PLN Sumbar tentang pedoman pengelolaan anggaran yang berisi penjelasan, tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan anggaran.
2. Anggaran PLN Sumbar dijabarkan dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). RKAP adalah rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh perusahaan pada periode yang akan datang meliputi anggaran operasional (AO) dan anggaran investasi (AI). Penyusunan RKAP dilakukan dengan metode *bottom-up*, yaitu dimulai dari unit yang terkecil hingga unit yang terbesar.
3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran program kegiatan usaha perusahaan dalam satuan uang yang mempunyai kurun waktu 1 (satu) tahun. RKAP disusun setiap tahun dimulai dari awal bulan Mei dan selesai bulan November. Pada bulan Desember dikirim ke PLN Pusat untuk disetujui.

4. Penetapan Anggaran dilakukan melalui alokasi anggaran untuk kegiatan operasional diterbitkan dalam bentuk SKKO. Sedangkan Alokasi anggaran untuk kegiatan investasi sesuai dengan penerbitan SKKI.
5. Dalam perencanaan anggaran PLN Sumbar telah menjalankan mekanisme penganggaran yang baik. PLN Sumbar dalam penyusunan anggaran melalui tahap-tahap yang telah ditentukan yaitu dari perencanaan, penetapan, perubahan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan anggaran.
6. Dalam mengimplementasikan anggaran terdapat pihak-pihak yang disertai tugas untuk mempersiapkan, menyusun anggaran, serta melaksanakan anggaran. PLN Sumbar melakukan pengendalian melalui evaluasi pelaksanaan anggaran dengan membuat laporan kinerja yaitu monitoring kontrak, monitoring realisasi, laporan pengendalian AKO, dan laporan realisasi AKI. Selanjutnya membandingkan realisasi anggaran dengan anggaran ditetapkan sebelumnya.
7. Evaluasi RKAP dilihat dari pencapaian sasaran kinerja operasional dan kinerja keuangan. Berdasarkan laporan hasil evaluasi pelaksanaan RJPP dan RKAP 2009-2014 yang diperoleh bahwa PLN Sumbar telah mampu beroperasi secara efektif karena PLN Sumbar dapat mencapai target RKAP yang telah ditentukan.
8. Berhasilnya PLN Sumbar dalam mencapai target RKAP karena memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi berhasilnya anggaran yaitu tingkat kesulitan, partisipasi general manager, keadilan, dan sumber daya perusahaan.
9. Penyusunan anggaran sebagai alat pengendalian keuangan di PLN Sumbar berjalan cukup efektif, karena disusun dari mulai perencanaannya sampai dengan tahap pelaporannya. Pengendalian dilakukan dengan membandingkan realisasi



anggaran dengan anggaran yang ditetapkan untuk mengontrol seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan agar apa yang telah ditargetkan dapat tercapai

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan. Pertama, peneliti tidak dapat memperlihatkan atau melampirkan contoh anggaran operasional dan anggaran investasi perusahaan. Kedua, perusahaan tidak dapat memberikan Root Cause Problem Solving (RCPS), Initiative Charter (IC), dan work plan serta contoh dari Kajian Kelayakan Proyek (KKP), Kajian Kelayakan Operasi (KKO) dan Kajian Kelayakan Finansial (KKF).

5.3 Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan kesimpulan tersebut adalah :

1. Dari keterbatasan penelitian yang dikemukakan maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan informasi atau data-data yang tidak dapat peneliti tampilkan pada penelitian ini.
2. Dalam hal penyusunan anggaran, walaupun sudah berjalan baik dan efektif tapi masih harus dipertahankan lagi agar pengendalian keuangan PLN Sumbar tetap terkendali dengan baik.
3. Selisih antara anggaran dengan realisasi harus terus diawasi dan setiap permasalahan yang terjadi dianalisis guna memahami penyebabnya dan dapat mengetahui tindakan apa yang harus di lakukan untuk kedepannya.